

PENERAPAN TERAPI OKUPASI MENANAM TANAMAN DALAM MENGONTROL HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA DIY

INTISARI

Angelina Gunawan¹, Rizqi Wahyu Hidayati²

angelinnwn@gmail.com

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang ditandai dengan gejala seperti halusinasi pendengaran yang dapat mengganggu fungsi emosional dan sosial pasien. Terapi okupasi merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu mengalihkan fokus pasien dari halusinasi menuju aktivitas yang bermakna, seperti menanam tanaman.

Tujuan: Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas terapi okupasi berupa aktivitas menanam tanaman dalam membantu mengontrol halusinasi pendengaran pada seorang pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

Metode: Studi kasus deskriptif ini melibatkan satu pasien rawat inap dengan diagnosis skizofrenia dan halusinasi pendengaran aktif. Pasien mengikuti intervensi terapi okupasi menanam tanaman secara terstruktur selama tiga hari berturut-turut. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, serta dievaluasi menggunakan lembar observasi perkembangan gejala.

Hasil: Skor gejala halusinasi menunjukkan perbaikan bertahap, yaitu dari 19 pada hari pertama, menjadi 16 pada hari kedua, dan 13 pada hari ketiga. Pasien tampak lebih tenang, mampu mengikuti instruksi, menunjukkan ketertarikan terhadap aktivitas, serta mulai melakukan kontak mata dan respons verbal secara lebih baik selama terapi berlangsung.

Kesimpulan: Terapi okupasi menanam tanaman selama tiga hari terbukti membantu menurunkan intensitas halusinasi pendengaran secara bertahap serta meningkatkan keterlibatan dan interaksi sosial pasien. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai terapi pendukung nonfarmakologis dalam perawatan pasien skizofrenia.

Kata kunci: Skizofrenia, Halusinasi Pendengaran, Terapi Okupasi, Menanam Tanaman, Studi Kasus

¹Mahasiswa Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

¹Dosen Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

APPLICATION OF OCCUPATIONAL THERAPY PLANTING PLANTS IN CONTROL OF AUDITORY HALLUCINATIONS IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT GRHASIA MENTAL HOSPITAL DIY

ABSTRACT

Angelina Gunawan¹, Rizqi Wahyu Hidayati²
angelinnwn@gmail.com

Background: Schizophrenia is a chronic mental disorder marked by symptoms such as auditory hallucinations, which can interfere with a patient's emotional and social functioning. Occupational therapy is one of the non-pharmacological interventions that can help shift a patient's focus from hallucinations to meaningful activities, such as gardening.

Objective: This case study aimed to evaluate the effectiveness of gardening-based occupational therapy in helping to manage auditory hallucinations in a schizophrenia patient at Grhasia Mental Hospital Yogyakarta.

Methods: This descriptive case study involved one inpatient diagnosed with schizophrenia and active auditory hallucinations. The patient participated in a structured gardening therapy intervention for three consecutive days. Data were collected through observation and interviews and measured using a symptom observation checklist.

Results: The patient's hallucination symptom scores showed a gradual improvement, decreasing from 19 on the first day to 16 on the second day, and 13 on the third day. The patient appeared calmer, followed instructions more consistently, showed increased interest in activities, and demonstrated better eye contact and verbal responses during therapy.

Conclusion: Gardening-based occupational therapy over a three-day period helped reduce auditory hallucination intensity and improved the patient's engagement and social interaction. This intervention may serve as a supportive non-pharmacological therapy in the treatment of schizophrenia.

Keywords: Schizophrenia, Auditory Hallucinations, Occupational Therapy, Gardening, Case Study

¹Professional Nurse Student, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

¹Professional Nurse Lecturer, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta